

CHELSEA MEMBURU TRIPOIN DI MARKAS IPSWICH

‘Tblis Merah’ Hadapi Tantangan Berat

MANCHESTER (KR) - Memungkasi putaran pertama kompetisi *English Premier League* (EPL), Manchester United (MU) menghadapi tantangan berat. Skuad ‘Tblis Merah’ harus menjalani tiga laga penting. Diawali dengan menjamu Newcastle United di Old Trafford, Selasa (31/12) dini hari WIB.

Lima hari berselang, Minggu (5 Januari 2025), tim besutan Ruben Amorim harus bertandang ke Stadion Anfield. Menantang pimpinan klasemen sementara EPL, Liverpool. Sepekan kemudian, Minggu (12/1) giliran harus melawat ke London, menghadapi tuan rumah Arsenal dalam putaran ketiga Piala FA.

Yang bikin miris, jadwal padat nan berat tersebut hadir pada saat performa Rasmus Hojlund dan kawan-kawan sedang jeblok. Dalam tiga penampilan terakhir di semua ajang selalu menderita kekalahan. Bermula dari kekalahan (3-4) di tangan Tottenham Hotspur pada perempatfinal Piala Liga (Carabao Cup). Berikutnya di ajang EPL, dua kali beruntun terbantai. Mula-mula, di kandang sendiri digunduli Bournemouth dengan skor 0-3. Berikutnya, Jumat (27/12)



digelontor dua gol tanpa balas oleh Wolverhamptom Wanderers.

Menjamu Newcastle United yang sedang *on fire*, jelas menjadi ujian berat bagi *The Red Devils* di pengujung tahun. Tim tamu hadir dengan kepercayaan diri tinggi usai meraih tiga kemenangan beruntun di EPL, plus kemenangan 3-1 atas Brentford pada babak perempatfinal Carabao Cup. Pada ‘Boxing Day’, Kamis (26/12), tim besutan Eddie Howe sukses menghajar Aston Villa dengan tiga gol tanpa balas.

Meski berstatus tuan rumah, sama sekali tak memberi jaminan bahwa Man United akan bermain lebih garang. Fakta terbaru, mereka tak berdaya kala menghadapi Bournemouth. Sedangkan statistik menunjukkan, dalam empat pertemuan terakhir, MU inferior di hadapan *The Magpies*. Tiga kali kalah dan hanya sekali menang.



KR-Antara/manutd.com

Dua penyerang Manchester United, Alejandro Garnacho (kiri) dan Rasmus Hojlund.

Situasi ini benar-benar membuat posisi Ruben Amorim sulit. Meski belum genap satu setengah bulan menjadi suksesor Erik ten Hag sebagai manajer MU, pelatih asal Portugal itu mengaku jika posisinya sudah dalam bahaya.

“Saya tahu pekerjaan yang saya tekuni. Jadi saya tahu bahwa jika kami tidak menang, terlepas dari apakah mereka membayar uang tebusan atau tidak, saya tahu setiap manajer berada dalam bahaya dan saya sukanya itu,” kata Amorim seperti dilansir *TalkSport*. “Pelatih Manchester United tidak akan

pernah merasa nyaman, apapun yang terjadi,” sambungnya.

Tak mau menambah kekecewaan pendukung Man United, Amorim menegaskan, laga melawan *The Toon Army* wajib dimenangkan. Newcastle United dinilai oleh Amorim sebagai tim yang berbahaya.

“Kami harus berjuang melawan segalanya, karena supporter kami selalu ada di sana. Tapi mereka lelah di momen ini. Kami harus mengantisipasi setiap permainan Newcastle. Ini tim yang kuat, sangat cepat dan sudah menghabiskan banyak waktu dengan pelatih yang

sama. Kami ingin kompetitif dan mencoba untuk memenangkan pertandingan. Itu saja,” tandas pelatih berusia 39 tahun tersebut.

Sayang, untuk mewujudkan target, Amorim tidak bisa memainkan dua pemain intinya, Bruno Fernandes dan Manuel Ugarte. Fernandes dilarang bermain untuk satu laga akibat kartu merah (dua kartu kuning) yang diterimanya saat melawan Wolves. Sedangkan Ugarte memperoleh kartu kuning kelima di liga, yang membuatnya dijatuhi larangan bermain satu pertandingan.

Laga penting lainnya, Chelsea yang pekan ke-18 di kandang sendiri dikalahkan Fulham (0-1), bertekad memburu tripoin kala berkunjung ke markas Ipswich Town, Portman Road, Selasa (31/12) dini hari WIB. Kekalahan tempo hari membuat tim besutan Enzo Maresca digusur Arsenal dari posisi *runner up* klasemen sementara. Tertinggal tujuh angka dari Liverpool yang masih memiliki satu laga simpanan.

Penyerang *The Blues*, Cole Palmer menyebut situasi yang dialami timnya saat ini merupakan ujian konkret untuk terus bersaing di grid terdepan

klasemen. Kekalahan dari Fulham, menurutnya, menjadi pelajaran berharga bagi skuad ‘London Biru’ untuk terus berkembang.

“Ini adalah kesempatan yang baik untuk belajar, beristirahat, memulihkan diri dan bermain dalam tiga hari. Kami terus maju sekarang. Semua orang mengatakan sejak awal bahwa kami bukan penantang gelar. Kami hanya bermain, menang, menjadi lebih baik sebagai tim. Itulah yang kami lakukan,” katanya seperti dilansir situs resmi klub.

Sementara itu, pertarungan sengit tampaknya akan terjadi tatkala Aston Villa menjamu Brighton & Hove Albion di Villa Park, Selasa (31/12) dini hari WIB. Dua tim ‘kuda hitam’ ini sedang kurang beruntung di penampilan terakhir di kandang sendiri ditahan imbang tanpa gol oleh Brentford. Di sisi lain, Aston Villa mengalami kekalahan menyakitkan (0-3) dari Newcastle United.

Pelatih *The Villans*, Unai Emery menegaskan pentingnya tampil konsisten di kandang. Pria Spanyol itu pun meminta Lucas Digne dan kompanyon bermain lebih spartan menghadapi Brighton. **(Lis)-f**

HADAPI WAANAL BROTHERS FC
Persiba Siap Amankan Poin



KR-Dok. Persiba Bantul

Pemain Persiba Bantul, Navy kembali jadi andalan.

BADUNG (KR) - Kegagalan meraih poin pada *matchday* kelima Liga Nusantara 2024/2025 Grup B usai kalah 2-4 dari Persekabpas Pasuruan membuat tim Persiba Bantul diselimuti kekecewaan mendalam. Sebagai pengganti, kemenangan saat menghadapi Waanal Brothers FC pada *matchday* keenam di Stadion Gelora Samudra, Badung, Senin (30/12) sore, menjadi target utama.

Seluruh pemain Persiba dituntut untuk bisa lebih fokus dan menguatkan mental. Pada laga sebelumnya yang berujung kekalahan, baik saat bertemu Persiba Balikpapan, NZR Sumbersari dan Persekabpas, para pemain Persiba dinilai kehilangan fokus.

Hilangnya fokus para pemain ini benar-benar terlihat saat lawan Persekabpas, dimana tim awalnya mampu unggul 2-0, namun takluk di penghujung laga setelah kebobolan empat gol.

Manajer tim Persiba Bantul, Endro Bawono kepada wartawan di Badung melalui sambungan telepon mengatakan, jelang laga kontra Waanal Brothers, fokus dan mental pemain jadi perhatian utama. “Kita minta para pemain untuk tetap fokus di laga nanti, dan kami akan memperbaiki mental anak-anak untuk menyiapkan diri sebaik mungkin,” kata Endro Bawono, Minggu (29/12).

Dua hari sebelum laga, Endro mengaku pihaknya secara maksimal melakukan pembenahan dan penguatan mental para pemain. Dirinya yakin, para pemainnya mampu keluar dari tekanan dan kembali ke performa sebenarnya di laga-laga selanjutnya. “Saya pikir anak-anak mampu bersaing dan meraih kemenangan di Grup B ini, tinggal sekarang kita menguatkan mental anak-anak untuk keluar dari tekanan,” tegasnya. **(Hit)-f**

YOGYA (KR) - Sebanyak 16 cabang olahraga (cabor) siap ditawarkan untuk ditandingkan/dilombakan pada Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) IV DIY 2025. Memilih untuk digelar terpisah dari Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY, ajang olahraga multi event bagi atlet penyandang disabilitas kemungkinan akan berlangsung Oktober mendatang di Gunungkidul.

Ketua Biro Pembinaan dan Prestasi National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY, Prof Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada wartawan di Yogya, Minggu (29/12) mengatakan, untuk Peparda

kali ini NPCI DIY telah melakukan sejumlah persiapan. Salah satunya menggelar pertemuan dengan perwakilan NPCI kabupaten/kota se-DIY untuk memaparkan rencana pelaksanaan Peparda DIY tahun depan.

Dalam pertemuan tersebut, NPCI DIY menerangkan bahwa pada Peparda kali ini akan ada 16 cabor yang ditawarkan untuk ditandingkan/dilombakan. “Kemarin kami sudah paparkan rencana Peparda ini kepada perwakilan NPCI kabupaten/kota. Ke-16 cabor meliputi para anggar, para angkat berat, para atletik, boccia, bola voli duduk, para bulu-



KR-Dok NPCI DIY

Prof Dr Rumpis Agus Sudarko MS (tengah) bersama Ketum NPCI DIY, Hariyanto (kanan).

tangkis, para catur, e-sport, goalball, judo blind, para panahan, para renang, para taekwondo, tenpin bowling, tenis kursi roda dan para tenis meja,” jelasnya.

Digelarnya kembali Peparda DIY menurut Rumpis ditujukan untuk menjangar bibit atlet potensial disertai peningkatan prestasi olahraga daerah, serta sebagai ajang tolak

ukur pembangunan dan pembinaan keolahragaan daerah. Selain itu, ajang ini juga diharapkan bisa turut membangun karakter penyandang disabilitas yang tangguh di DIY.

“Ajang ini juga untuk mengetahui dan mengukur perkembangan prestasi cabor binaan NPCI DIY, menjadi sarana inventarisasi atlet penyandang disabilitas di semua klasifikasi maupun usia dan meningkatkan manajemen penyelenggaraan kompetisi agar lebih baik, efektif dan efisien serta menyiapkan atlet berprestasi menuju single even dan multi even nasional,” katanya. **(Hit)-f**

AWALI BABAK REGULER VOLI PROLIGA 2025

Putri Jakarta Electric PLN Dijajal Yogya Falcons

BANDUNG (KR)-Tim voli putri Jakarta Electric PLN memperkenalkan skuad mereka untuk bertempur pada Kompetisi Proliga 2025 di GOR Jakarta Electric PLN, Bandung, Sabtu (28/12).

Untuk Proliga musim 2025, Jakarta Electric PLN tidak hanya diperkuat pemain senior yang kaya pengalaman, tapi juga pemain-pemain muda berbakat. Karena mulai tahun ini klub bekerja sama dengan Persatuan Bolavoli TNI AU (PBV AU), maka sebagian besar pemain akan berasal dari klub tersebut.

Jakarta Electric PLN pun menyatakan keyakinan untuk dapat menembus putaran empat besar. Mereka akan memulai putaran pertama Proliga 2025 menghadapi

pendatang baru asal ‘Kota Gudeg’, Yogya Falcons pada 3 Januari mendatang di GOR Jatidiri, Semarang.

“Bicara tentang peluang, kami optimistis mampu masuk final four pada PLN Mobile Proliga 20-25,” ujar Arsyadani G Akmalaputri, ketua umum tim voli Jakarta Electric PLN dikutip *Antara*.

Sementara itu, Direktur Legal dan Manajemen Human Capital PLN, Yusuf Didi Setiarto mengutarakan harapannya agar kerja sama Jakarta Electric PLN dengan PBV AU dapat berbuah manis untuk jangka panjang.

“Untuk Jakarta Electric PLN, kita hari ini bekerja sama dengan TNI AU untuk tiga tahun. Tentu kolaborasi yang baik ini kita mak-

nai sebagai sebuah kebersamaan, sebagai sebuah keluarga yang mempunyai visi yang sama, yaitu pembinaan jangka panjang. Bukan hubungan yang sifatnya transaksional,” ucap Yusuf.

Untuk sektor pelatih, mereka mempertahankan juru taktik asal Thailand, Channan Dokmai,

yang pada musim lalu berhasil mengantarkan klub itu mencapai final. Sedangkan untuk pemain asing, Jakarta Electric PLN kali ini menggunakan dua pemain asing. Kedua pemain asing tersebut adalah Valentina Diouf asal Italia dan Polina Shemanova asal Rusia. **(Rar)-f**



KR-Antara

Tim voli putri Jakarta Electric PLN memperkenalkan 20 pemain dan coach yang siap berlaga di Proliga 2025.

GUNA PEMERATAAN PRESTASI

KONI Purbalingga Dirikan Pusat Pelatihan

PURBALINGGA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Purbalingga bakal mendirikan Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Daerah (PPOPD) pada 2025. Program itu diperlukan untuk pemerataan prestasi dan membangkitkan motivasi atlet di Purbalingga. KONI akan melakukan *pilot project* PPOPD terhadap tiga cabor, yaitu renang, silat dan karate.

“Semoga dengan *pilot project* itu bisa memotivasi lebih banyak atlet di Purbalingga,” tutur Ketua KONI Purbalingga, Budi Setiawan pada Rapat Kerja Kabupaten (Rakerkab) Tahun 2024 bersama 33 pengurus kabupaten (Pengkab) cabang olahraga di Gedung Operation Room Graha Adiguna. Minggu siang (29/12).

Saat ini, lanjut Budi, Purbalingga berada pada pe-



KR-Toto R

KONI Purbalingga akan dirikan Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Daerah.

ringkat 16 besar Popda Provinsi Jawa Tengah dengan mengemas lima medali emas. Posisi itu merupakan progres yang baik dan sebuah prestasi. Kendati demikian, KONI akan terus berbenah dan pemerataan prestasi akan terus dilakukan. “Kami terus berusaha dengan berbagai cara agar progres olahraga di Purbalingga

semakin baik,” ujarnya.

KONI juga akan mengintensifkan forum-forum diskusi dengan pengkab masing-masing cabang olahraga. Diskusi mengenai berbagai inovasi dan program kegiatan pengkab diharapkan bakal memunculkan solusi sehingga masalah yang ada dapat diatasi dan menghasilkan prestasi. **(Rus)-f**

MENUJU MALAYSIA OPEN 2025

PP PBSI Merilis Nama Pemain

JAKARTA (KR)- Pengurus Pusat Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) merilis nama-nama pemain yang memperkuat skuad ‘Merah Putih’ yang akan bertanding pada turnamen bulutangkis pembuka kalender BWF Malaysia Open 2025. Kejuaraan akan digelar 7-12 Januari 2025 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Pada sektor ganda putri, Siti Fadia Silva Ramadhanti kembali berpasangan dengan Lanny Tria Mayasari. Sedangkan di nomor ganda campuran, Dejan Ferdinansyah berpasangan dengan Gloria Emanuelle Widjaya.

Seperti diberitakan belum lama ini, PP PBSI mengumumkan masuknya Dejan ke Pelatnas PP PBSI di Cipayung, dipasangkan dengan Fadia, yang sebelumnya dikenal sebagai pasangan Apriyani Rahayu di ganda putri.

Di sisi lain, tak sedikit infor-

masi di jejaring sosial yang menyebutkan Gloria bakal berpasangan dengan Rehan Naufal Kusharjanto. Hingga kini, baik PBSI maupun PB Djarum — klub yang menaungi mereka — belum merilis pernyataan resmi.

Menghadapi Malaysia Open 2025, Dejan/Gloria menjadi satu-satunya andalan Indonesia di nomor ganda campuran. Sementara di sektor ganda putri, selain Lanny/Fadia, juga terdapat Febriana Dwipuji Kusuma/Amallia Cahaya Pratiwi.

Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi (Binpres) PP PBSI, Eng Hian menyatakan, beberapa wakil Indonesia ditarik dari Malaysia Open 2025, dengan harapan dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi turnamen lainnya. “Ada dua pasangan ganda putra dan satu tunggal putra yang tidak jadi bertanding di Malaysia Open 2025,” tutur Eng Hian dikutip

Djarum Badminton dari keterangan pers Humas PP PBSI, Sabtu (28/12).

Mereka adalah tunggal putra Chico Aura Dwi Wardoyo serta ganda putra Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana dan Daniel Marthin/Muhammad Shohibul Fikri. “Keputusan tersebut diambil para pelatih setelah menganalisis kebutuhan persiapan yang lebih panjang agar dapat tampil prima setelah jeda latihan,” jelasnya.

Pemain Indonesia yang tampil di Malaysia Open 2025: Jonatan Christie, Anthony Sinisuka Ginting, Gregoria Mariska Tunjung, Putri Kusuma Wardani, Fajar Alfian/-Muhammad Rian Ardianto, Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani, Febriana Dwipuji Kusuma/-Amallia Cahaya Pratiwi, Lanny Tria Mayasari/Siti Fadia Silva Ramadhanti. **(Rar)-f**